BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perancangan produk *fashion* dengan pewarna alami dapat menjadi langkah yang menarik untuk mendukung ekonomi kreatif. Teknik *ecoprint* merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Flint,2008). Teknik *ecoprint* memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga,kulit batang dan lain-lain. Teknik *ecoprint* ini telah menjadi inovasi produk yang di UMKM salah satunya UMKM Kampung Cengkeh. Kampung Cengkeh memproduksi produk-produk *fashion* menggunakan b*ahan yang* dipakai kulit, wol,sutra, tenun badui, ATBM, rayon, katun. *Design process* merupakan salah satu metode pemecahan masalah kreatif, melalui serangkaian langkah atau urutan kegiatan yang mengarah dari konsep awal hingga realisasi (Koberg, 19)

Kampung Cengkeh sudah melakukan produksi dengan baik, seperti pembuatan ecoprint menggunakan kain ATBM, wol,kulit, katun namun masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan, seperti desain pada produk, pengaplikasian ecoprint pada kain kanvas menggunakan teknik steam. Menurut Ibu Rista selaku owner UMKM Kampung Cengkeh, bahwa hingga kini masih terdapat tantangan dalam hal desain produk. Desain yang dihasilkan dinilai masih konvensional dan belum mampu mencerminkan inovasi yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Produksi ecoprint terhadap kain kanvas juga yang belum dapat menghasilkan produk yang maksimal. Produk yang dihasilkan belum maksimal dikarenakan warna dan motif pada / yang dihasilkan tidak terlihat dengan jelas dan masih pudar. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang tidak berfokus pada desain dan ecoprint, sehingga hanya dapat mengikuti workshop dan otodidak.

Desain yang menarik dan beragam dapat tercipta melalui olah pola. Pola dapat memberikan nilai lebih pada produk, menjadikannya lebih autentik dan bermanfaat untuk mempromosikan indentitas Kampung Cengkeh. Pemanfaatan pola secara efektif, dapat meningkatkan daya tarik produk *ecoprint*, memperluas pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif bagi UMKM Kampung

Cengkeh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang dalam terhadap perancangan produk *fashion* dengan pewarna alami pada kebutuhan ekonomi kreatif terhadap UMKM Kampung Cengkeh. Dengan meningkatkan ekonomi kreatif melalui membantu pembuatan desain busana pada *brand* dan memanfaatkan kain kanvas pada UMKM Kampung Cengkeh.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Adanya peluang untuk melakukan pengembangan produk UMKM Kampung Cengkeh
- Adanya urgensi untuk efisiensi penerapan melalui pola produk di UMKM Kampung Cengkeh
- 3. Adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pewarnaan *ecoprint* pada produk berbahan kain kanvas di UMKM Kampung Cengkeh

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan produk UMKM Kampung Cengkeh?
- 2. Bagaimana metode penerapan pola busana yang efisien dapat diimplementasikan pada produk UMKM Kampung Cengkeh?
- 3. Bagaimana metode pewarnaan *ecoprint* dapat diterapkan pada produk berbahan kain kanvas di UMKM Kampung Cengkeh?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menggunakan teknik ecoprint steam
- 2. Material yang digunakan berbagai jenis daun dengan kain kanvas
- 3. UMKM Kampung Cengkeh menjadi mitra dalam penelitian
- 4. Produk akhir yang dihasilkan berupa satu set busana

1.5 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan produk UMKM Kampung Cengkeh
- 2. Menganalisis pola penerapan metode *ecoprint* yang efisien pada produk UMKM Kampung Cengkeh
- 3. Menganalisis proses eksplorasi metode pewarnaan *ecoprint* pada produk berbahan kain kanvas di UMKM Kampung Cengkeh.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan wawasan dan informasi mengenai peluang yang dapat dimanfaatkan dalam merancang strategi pengembangan produk yang lebih inovatif dan relevan pada UMKM Kampung Cengkeh
- 2. Membantu UMKM Kampung Cengkeh dalam menganalisis dan menerapkan pola produksi *ecoprint*
- 3. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses eksplorasi metode pewarnaan *ecoprint*, yang dapat diterapkan untuk meningkatankan kualitas dan daya tarik produk kain kanvas yang dihasilkan pada UMKM Kampung Cengkeh

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1. Studi Literatur
 - Metode pengumpulan data melalui media cetak dan *online* seperti buku,jurnal dan *website*
- 2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi atau kunjungan langsung pada brand Kampung Cengkeh untuk dapat mengetahui masalah yang dapat dikembangkan dalam penelitian

3. Wawancara

Melakukan wawancara bersama owner atau CEO Kampung Cengkeh

4. Eksperimen atau Eksplorasi

Melakukan eksplorasi dengan teknik *steam* menggunakan kain kanvas dan melakukan desain baru yang lebih kekinian.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian:

Fenomena

Adapun fenomena dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Teknik ecoprint merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke melalui kontak langsung (Flint, 2008). Teknik ecoprint memanfaatkan bahanbahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dll
- Usaha teknik ecoprint dapat berkembang, terutama di daerah pedesaan karena memiliki potensi alam yaitu banyak pepohonan rimbun, tumbuhan subur dan terdapat berbagai macam dedaunan yang bisa dimanfaatkan untuk membuat produk ecoprint (Dwita & Sarasati,
- Kesadaran UMKM Kampung Cengkeh dalam pengembangan desain pada produk dan pengaplikasian pewarna alam pada kain kanvas, dikarenakan belum berhasil dalam pengembangan desain produk dan pengaplikasian pewarna alam pada kain kanvas
- 4. Munculnya minat yang tinggi pada produk ecoprint di masyarakat khususnya bagi generasi .
- Pola merupakan hal pokok dalam pembuatan busana karena menyangkut baik dan tidaknya apabila busana tersebut dikenakan oleh seseorang. Ernawati,dkk(2008

Urgensi Masalah

Adapun Urgensi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Adanya peluang untuk melakukan pengembangan produk UMKM Kampung Cengkeh
- 2. Adanya peluang untuk melakukan pengembangan produk UMKM Kampung Cengkeh
- 3. Adanya urgensi untuk efisiensi penerapan *ecoprint* melalui pola produk di UMKM Kampung Cengkeh

Adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pewarnaan ecoprint pada produk berbahan kain kanvas di UMKM Kampung Cengkeh

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Mengidentifikasi peluang dalam pengembangan produk pada UMKM Kampung Cengkeh
- 2. Menganalisis pola penerapan metode ecoprint yang efisien pada produk UMKM Kampung Cengkeh
- 3. Menganalisis proses eksplorasi metode pewarnaan *ecoprint* pada produk berbahan kain kanvas di UMKM Kampung Cengkeh.

Metode Kualitatif

Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui media cetak dan online seperti buku, jurnal dan website

Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi atau kunjungan langsung pada brand Kampung Cengkeh untuk dapat mengetahui masalah yang dapat dikembangkan dalam penelitian

3 Wawancara

Melakukan wawancara bersama CEO Kampung Cengkeh

4. Eksperimen atau Ekplorasi

Melakukan eksplorasi dengan teknik steam menggunakan kain kanvas dan melakukan desain baru yang lebih kekinian

Analisa Perancangan

Adapun analisa perancangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menggunakan material dedaunan dan kain kanvas
- 2. Menggunakan teknik steam pada ecoprint
- 3. Menghasilkan produk lembaran dan produk jadi ready to wear

Eksplorasi Awal	Eksplorasi Lanjutan	Rancangan
Melakukan eksplorasi pada kain	Melakukan eksplorasi lanjutan	Mengaplikasikan desain komposisi
kanvas dengan menggunakan	dengan mordant terpilih	terpilih menjadi desain busana ready
dedaunan dan berbagai jenis		to wear.
mordant dan durasi steam. Jenis		
mordant yang digunakan seperti		
tawas, tunjung, soda ash dan kapur		

Konsep Perancangan

Menggunakan material dedaunan dan kain kanvas. Menggunakan teknik *steam* pada *ecoprint*. Mengaplikasikan desain komposisi terpilih menjadi desain busana *ready to wear*:

Kesimpulan

- 1. Penelitian problem based dengan mitra Kampung Cengkeh
- Mengembangkan desain produk dengan teknik ecoprint pada UMKM Kampung Cengkeh
- 3. Mengembangkan teknik steam dengan material dedaunan dan kain kanvas

Tabel I. Kerangka Penelitian

I.9 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian seperti pengertian, teknik dari berbagai sumber, jurnal, *proceeding*, karya tulis penelitian terdahulu, buku dan *webstite*

BAB III METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Terdiri dari data primer dan sekunder yang berisi tentang studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi awal, ekplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih dan Analisa perancangan yang digunakan pada penelitian. Berisi penjelasan lengkap tentang cara atau prosedur ilmiah yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang konsep perancangan produk yang dibuat hingga hasil produk akhir. Menjelaskan pembahasan secara analitis. Di bab ini, peneliti menyampaikan hasil yang diperoleh dari lapangan (observasi, wawancara, eksperimen)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian.